

# Berpacu dengan Virus, Sinergi Mengejar Herd Immunity

## Pemerintah, TNI/Polri Galakkan Vaksinasi Keliling

**BATANG** - Cakupan vaksinasi Covid-19 berkejaran dengan penyebaran mutasi Covid-19 varian baru. Pemerintah bersama TNI/Polri pun terus berupaya menuntaskan program vaksinasi untuk mengejar kebalan kawanan atau herd immunity masyarakat sebanyak 70 persen.

Gerakan tersebut sehari satu juta orang ikut digulirkan untuk menuntaskan program vaksinasi. Pemerintah bersama TNI/Polri menasar masyarakat berusia 18 hingga 59 tahun dengan target masyarakat umum.

Di Kabupaten Batang, gerakan vaksinasi massal itu mulai dilaksanakan dari unsur TNI. Sebanyak 2.640 karyawan PT Sukorintex, Rabu (23/6/2021) menerima suntikan vaksin dosis pertama oleh Kodam IV/Diponegoro.

Disusul, Sabtu (26/6/2021), dalam rangka HUT ke-75 Bhayangkara, Polres Batang menggelar vaksinasi massal di GOR Moh Sa-rangat. Sebanyak 4.100 masyarakat ditargetkan dapat menerima vaksin dosis pertama pada hari itu juga.

Kapolres Batang, AKBP Edwin Louis Sengka mengatakan, bahwa serbuan vaksinasi ini digelar secara serentak di jajaran Polda Jawa Tengah, guna mendukung dan mensukseskan gerakan satu juta vaksin dalam satu hari.

"Kami mendapat total 4.100 dosis vaksin, yang kami suntikkan pada 2.000 pekerja dan masyarakat umum di GOR Moh Sa-rangat. Sementara sisanya 2.100 dosis kami bagi di 10

Polsek jajaran," ungkap Kapolres.

Ia mengatakan, pada kegiatan itu, pihaknya diperbantukan 10 Fasyankes, diantaranya Puskesmas Batang I, II, III dan IV, Puskesmas Warungasem, RSUD Kalisari, RS QIM, Dokkes Polres Batang, Dinkes Batang dan Klinik Kartika Kodim Batang.

"Untuk layanan vaksin selanjutnya, Senin ini Pol-

res bersama Kodim dan Pemda akan melakukan rapat guna melaksanakan vaksinasi keliling di masing-masing kecamatan maupun desa. Vaksinasi keliling di-

utamakan bagi masyarakat yang belum mendapatkan vaksinasi. Utamanya skala prioritas untuk daerah yang mengalami peningkatan penyebaran pandemi, terutama berzona merah di antaranya Batang Kota, Su-

bah, Kandeman, Gringsing dan Warungasem," terangnya.

Bupati Batang, Wihaji, menyambut baik vaksinasi massal yang diselenggarakan TNI/Polri. Tentu hal itu sesuai dengan target pemerintah yang menghendaki 1 juta vaksin perhari. Dia pun meminta warga Batang untuk tidak ragu dalam mengikuti vaksinasi, karena hal ini juga untuk

kebaikan bersama.

"Ini sebagai upaya untuk membentuk herd immunity atau kebalan kelompok, tak lain agar mencegah dan menekan kasus Covid-19. Oleh karena itu, warga Batang jangan ragu, ini untuk kebaikan bersama, dan insya Allah aman," katanya.

Wihaji juga mengungkapkan, bahwa proses vaksinasi di Kabupaten Batang sudah mencapai 80 ribu

vaksin, dengan rincian 53 ribu orang sudah mendapat dosis pertama dan dosis kedua, serta 27 ribu orang masih mendapat dosis pertama.

Ia pun mengatakan, Pemerintah Kabupaten Batang bersama TNI/Polri pada awal Juli akan segera menggelar vaksinasi keliling bagi masyarakat umum, hingga ke tingkat desa. Hal ini dilakukan untuk percepatan

penanganan Covid-19.

"Vaksinasi keliling ini untuk menjangkau ke seluruh kalangan, hingga ke pelosok-pelosok desa dan tidak hanya terpusat di satu titik saja. Selain itu juga untuk memenuhi target dari pemerintah pusat yakni 1 juta vaksinasi dalam sehari. Jika (vaksin) habis kita minta lagi, sehingga (stok) vaksin insya Allah aman," ujar Bupati Wihaji. (fel)